

## ABSTRAK

Pondok Pesantren Sunan Drajat (PPSD) merupakan pondok pesantren terletak di Desa Banjarwati, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. PPSD memiliki visi “menjadi pesantren revolusioner menuju masyarakat madani penerus cita-cita Wali Songo, berakhlakul karimah, berpengetahuan luas dan bertanggung jawab terhadap agama, nusa dan bangsa”. Teknologi membawa pengaruh besar pada transformasi menyeluruh terhadap dunia pendidikan di pondok pesantren yang mencakup berbagai aspek, mulai dari administrasi, pengajaran, hingga akses informasi. Pada saat ini kondisi strategi Teknologi Informasi di PPSD Putri Lamongan belum cukup baik, dikarenakan terdapat permasalahan mengenai redundansi data antar departemen sehingga mempengaruhi fungsionalitas dan integrasi data. Selain itu proses manual masih digunakan dalam beberapa aspek operasional seperti perizinan santri dan penanganan kesehatan santri. Proses perizinan santri, melalui beberapa tahap administratif yang dilakukan secara manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia serta keterlambatan dalam pemrosesan. Proses pelaporan kesehatan santri juga masih bergantung pada pencatatan manual yang menyebabkan data kesehatan santri tersimpan dalam format yang tidak terstruktur dan sulit diakses ketika dibutuhkan, hal ini mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada santri. Terkait permasalahan tersebut PPSD perlu melakukan *continuous improvement* untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi. Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang arsitektur sistem informasi manajemen santri pada PPSD Lamongan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus dengan menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM (*The Open Group Architecture Framework - Architecture Development Method*) versi 9.2 yang meliputi tiga fase yaitu *preliminary phase*, *Phase A: Architecture Vision* mencakup *Stakeholder Map Matrix*, *Value Chain Diagram*, *Phase B: Business Architecture* mencakup *Activity Catalog*, *Business Function Matrix/Role*, *Gap Analysis Business Architecture*, *Phase C: Information System* mencakup *application architecture* dan *data architecture*. Dengan menggunakan pendekatan TOGAF (ADM), PPSD Lamongan dapat memahami tentang aplikasi yang ada, termasuk fungsionalitas, dan integrasi. Hasil dari penelitian ini adalah dokumen arsitektur sistem informasi sebagai gambaran

usulan atau rekomendasi dari *Enterprise Architecture* (EA) terkait rencana pengembangan sistem informasi di masa depan dengan memberikan konsep yang jelas dan terstruktur tentang cara mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang selaras dengan aktivitas bisnis pada PPSD Putri Lamongan untuk mendukung tercapainya tujuan serta visi & misi Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Kata kunci— *Arsitektur Sistem informasi, TOGAF ADM (The Open Group Architecture Framework - Architecture Development Method), Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan*